**ANALISIS PEMBELAJARAN MURAL DI SMP NEGERI 1 ROGOJAMPI**

Monica Ayu Rayindra, I Ketut Sudita, I Gusti Made Budiarta

Jurusan Seni dan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail:[monicayurayindra@gmail.com](mailto:monicayurayindra@gmail.com), [ketut\_sudita@ymail.com](mailto:ketut_sudita@ymail.com), [gustiarta97@yahoo.com](mailto:gustiarta97@yahoo.com)

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan bentuk kegiatan belajar mengajar dalam proses mendidik siswa yang menerangkan ilmu-ilmu bermanfaat bagi siswa. Pendidik menerapakan proses pembelajaran mural kepada siswa yang masih duduk di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Proses Pembelajaran Mural Siswa Kelas IX A sampai IX F, (2) Hasil Belajar Mural Siswa Kelas IX A sampai IX F sebelum dan sesudah berkarya. Manfaat penelitian ini dapat memberikan bentuk pembelajaran yang lebih efektif, kreatif dan medorong interaksi siswa ke pendidik.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis domain dan analisis taksonomi.

Hasil penelitian ini menujukkan (1) Proses Pembelajaran Mural Siswa Kelas IX A sampai IX F berdasarkan kurikulum yang ada di SMP Negeri 1 Rogojampi dan sesuai silabus KD yang bertujuan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mengajar dengan membuat Rencana Pembelajaran (RPP), Materi Ajar, dan Pelaksanaan Pembelajaran. (2) Hasil Belajar Mural Siswa Kelas IX A sampai IX F sebelum dan sesudah berkaraya berdasarkan bentuk atau isi seperti bentuk hasil desain (sebelum), proses mendesain, alat dan bahan dan bentuk hasil mural (sesudah), proses membuat mural di media dinding kemudian isi antara lain dari unsur rupa dan simbol.

Dari hasil penelitian ini, disarankan agar dilakukan penelitian lanjutan dengan ruang lingkup maupun objek penelitian yang lebih luas lagi dan hasil lebih berkualitas. Penelitian ini penting untuk diteliti sebagai perkembangan proses pembelajaran. Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengungkap lebih dalam tentang *Analisis Pembelajaran Mural di SMP Negeri 1 Rogojampi*.

**Kata kunci**: Pembelajaran Lukisan Mural

Abstract

This research is a form of teaching and learning activities in the process of educating students that explains the science that is beneficial to students. Educators apply the mural learning process for students who are still in junior high school. This study aims to describe (1) the Learning Process of Killer Students in Class IX A to IX F, (2) Learning Outcomes of Class IX A to IX F students before and after they were made.

The benefits of this research can provide more effective, creative and forms encourage student interaction with educators.This research is a descriptive qualitative research. Data collection techniques used were observation, interviews, documentation and literature. Data analysis methods used in this study are domain analysis and taxonomic analysis.

The results of this study show (1) the Learning Process Murals of Class IX A to IX F students based on the existing curriculum at SMP Negeri 1 Rogojampi and in accordance with the KD syllabus that seeks to simplify and facilitate teaching and learning activities by making Learning Plans (RPP), Teaching Materials, and Learning Implementation. (2) Student Learning Outcomes of Class IX A to IX F before and after work based on the form or content such as design results (before), the design process, tools and materials resulting from the mural (after), the process of making murals on the wall media then the contents include from form and symbol.

From the results of this study, it is recommended that further research be carried out with a wider scope and object of research and higher quality results. This research is important to be studied as the development of the learning process. The importance of this research was conducted to reveal more deeply about the Analysis of Mural Learning in SMP Negeri 1 Rogojampi.

**Keywords:** Learnings of Mural Painting

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu tempat untuk menentukan kemajuan suatu bangsa. Namun pendidikan dapat dikatakan sebagai sarana untuk mencapai kualitas kehidupan sehingga terdapat sarana pendukung dan penunjangnya yang sama pentingnya dengan hasil yang ingin dicapai. Banyak hal yang perlu diprioritaskan pada pendidikan ini diantaranya mulai dari sistem media pembelajaran, metode pembelajaran dan strategi mengajar seorang pendidik kepada siswa. Kegiatan belajar mengajar merupakan sebuah proses mendidik siswa yang menerangkan ilmu-ilmu bermanfaat bagi siswa. Namun, kegiatan belajar mengajar perlu memperhatikan seperti tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Semuanya saling mempengaruhi dan keterikatan satu sama lain seperti pemilihan media. Dalam proses belajar mengajar membutuhkan sebuah media supaya bisa menunjang semangat siswa dan membangkitkan minat belajar siswa.

Seni Lukis adalah pelajaran seni rupa dimana salah satu materi yang diajarkan oleh guru ke siswa kelas IX di Sekolah Menengah Pertama (SMP) sesuai dengan kurikulum 2013 (K13). SMP Negeri 1 Rogojampi merupakan sekolah yang terletak di kota Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi. Pada dasarnya materi Seni Lukis mencakup ilmu pengetahuan tentang unsur, prinsip, teknik dan berkarya seni lukis dengan berbagai bahan atau media. Pembelajaran seni lukis tergolong pelajaran yang sangat digemari oleh siswa SMP Negeri 1 Rogojampi, hal ini disebabkan karena penguasaan cara mengajar guru terhadap siswa.

Guru memaparkan materi mengenai lukis mural. Lukis mural adalah melukis dengan media dinding dimana media ini yang akan membuat siswa lebih tertarik dan tidak monoton. Hal ini menghilangkan kejenuhan siswa yang selalu belajar di dalam kelas atau indoor, jika proses belajar mengajar di luar kelas maka akan membuat siswa lebih leluwasa dan lebih kreatif. Di SMP Negeri 1 Rogojampi menerapkan belajar di outdoor agar siswa menyukai pelajaran seni budaya. Di SMP Negeri 1 Rogojampi menerapkan praktik seni lukis di media dinding atau disebut mural. Alat dan bahan seperti kuas, pensil, penghapus, cat, dan contoh gambar yang akan di terapkan pada media dinding (mural). Tetapi pada praktik lukis mural guru menentukan jenis mural dan aliran yang digunakan. Jenis mural mengandung seni kontemporer. Sedangkan bentuk lebih ke flora dan fauna seperti batik, aliran yang digunakan dalam mural ini yaitu aliran dekoratif. Aktivitas belajar mural dapat di buat dari berbagai media, antara lain media di tembok (dinding-dinding atau kayu. Mural lebih bebas dan dapat menggunakan media cat tembok dan cat kayu, bahkan bisa menggunakan media kapur.

Mural adalah salah satu cara seseorang dalam mengungkapkan isi hati seperti amarah, sedih, senang dan gagasan lewat pesan gambar. Mural mempunyai peran penting sebagai media dalam mengekspresikan diri di tengah-tengah masyarakat dengan harapan seluruh pesan yang disampaikan melalui mural yang dapat dipahami dan diinterpretasikan sesuai dengan keinginan seniman mural atau orang yang membuat mural.

Maka dari itu penulis sangat tertarik untuk meneliti Proses Pembelajaran Mural. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana Proses Pembalajaran Mural Siswa Kelas IX A sampai IX F? (2) Bagaimana Hasil Belajar Mural Siswa Kelas IX A sampai IX F Sebelum dan Sesudah Berkarya?. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan proses pembelajaran mural siswa kelas IX A sampai IX F. (2) Mendeskripsikan hasil belajar mural siswa kelas IX A sampai IX F.

**METODE**

Rancangan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran secara jelas tentang hal-hal yang tampak secara visual pada sasaran penelitian. Menggunakan pendekatan kualitatif yang menurut Moeleong (2004:3) adalah penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sasaran dari penelitian ini adalah Pembelajaran Mural di SMP Negeri 1 Rogojampi yang terletak di Dusun Sidomulyo, Gitik, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan.

Pengambilan sampel data dilakukan secara *Purposive* dan *Snowball* (Sugiyono, 2017). Data yang telah diperoleh kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Yang selanjutnya dianalisis berdasarkan teori proses pembelajaran,teori hasil belajar dan teori pembelajaran seni dengan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017:337).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan sebagai sarana untuk mencapai kualitas kehidupan sehingga terdapat sarana pendukung dan penunjangnya yang sama pentingnya dengan hasil yang ingin dicapai. Banyak hal yang perlu diprioritaskan pada pendidikan ini diantaranya mulai dari sistem media pembelajaran, metode pembelajaran dan strategi mengajar seorang pendidik kepada siswa. Latar belakang pembelajaran di bagi menjadi dua bagian yaitu (1) Proses Pembelajaran Mural Siswa Kelas IX A sampai IX F. (2) Hasil Belajar Mural Siswa Kelas IX A sampai IX F sebelum dan sesudah berkarya.

1. **Proses Pembelajaran Mural Siswa Kelas IX A sampai IX F**

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran mural yang diterapkan di SMP Negeri 1 Rogojampi merupakan kegiatan yang dilakukan berdasarkan materi dan praktik siswa kelas IX A sampai IX F. Pembelajaran terhadap siswa dan siswi terutama pada kelas IX hanya memberikan sebuah pembelajaran mengulang kembali materi yang telah mereka dapat di kelas VII dan VIII. Pengulangan ini bertujuan untuk mengingatkan kembali ilmu pengetahuan tentang seni budaya waktu kelas VII dan VIII. Pembelajaran kelas IX dilaksanakan di ruang kelas IX yang terdiri dari 6 kelas, yaitu kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F. Pembelajaran kelas IX pada semester ganjil terdapat materi (sub tema) “seni lukis dengan beragam media dan teknik”.Pembelajaran ini tidak hanya dilakukan dengan teori saja, melainkan terdapat praktik dan praktik ini merupakan keterampilan siswa dan siswi kelas IX, untuk sistem penilaian terbagi menjadi 3 golongan dalam pendidikan yaitu nilai pengetahuan, nilai keterampilan dan nilai sikap.

Proses Pembelajaran ini berdasarkan Rencana Pembelajaran, Materi Ajar hingga Pelaksanaan Pembelajaran. Berikut proses pembelajaran yang berlangsung pada Kegiatan pembelajaran mural di SMP NEGERI 1 ROGOJAMPI dan di awali dengan pembukaan, inti, dan penutup.



Gambar 1. Proses Pembelajaran di dalam kelas

1. **Rencana Pembelajaran**

Rencana pembelajaran disebut juga RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), perencanaan pembelajaran merupakan bagian terpenting untuk memulainya proses belajar mengajar, hal ini dikarenakan akan mempengaruhi implementas kurikulum tingkat satuan pendidikan yang akan menentukan kualitas pembelajar ke siswa dan siswi. Perencanaan ini sebagai pegangan guru atau pedoman para guru dan alat peraga guru serta setiap guru diwajibkan untuk menyusun rencana pembelajaran secara lengkap dengan tujuan supaya pembelajaran berjalan dengan lancar, interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa dan siswi untuk merubah suasana belajar lebih aktif. Perencanaan dibuat sesuai pertemuan kegiatan belajar mengajar. Rencana pembelajaran ini termasuk teori belajar secara umum yang dikelompokkan menjadi tiga aliran yaitu behaviorisme, kognitivisme, Konstruktivisme.

1. **Materi Ajar**

Materi Ajar merupakan sebagai alat untuk membantu proses pembelajaran berlangsung, sebagai teori belajar kognitivisme dan membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar baik berupa materi tertulis maupun materi tidak tertulis. Setiap materi selalu ada sub tema, materi ajar adalah materi yang telah dirancang dalam bentuk Silabus dari pusat pendidikan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rancangan ini agar berjalan secara runtut dan tidak ada terjadinya bentrok antara materi lainnya. Setiap materi terdapat hitungan berapa kali pertemuan dan berapa jam mengajar. Materi kelas IX semester ganjil dengan sub tema yaitu “Seni lukis dengan beragam media dan teknik”*.* Setiap pertemuan terdiri dari 3x 40 menit (5 pertemuan). Penelitian dilanjutkan pada hari selasa jam ke 1, 2 dan 3 di kelas IX A. Pembelajaran masih dalam bentuk teori agar pemahaman siswa dan siswi dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Materi pelajaran yang diberikan terhadap siswa dan siswi kelas IX berdasarkan silabus dan KD (Kompetensi Dasar).

1. **Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan Pembelajaran adalah suatu implementasi dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran ini berdasarkan standar proses yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berikut ini langkah-langkah yang perlu diketahui, yaitu 1. Kegiatan Pendahuluan, beberapa kegiatan yang perlu dilakukan oleh guru a) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, b) memberi motivasi belajar siswa secara konsektual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehar-hari dan memberikan beberapa contoh, c) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi, d) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan e) penyampaian materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. 2. Kegiatan inti, kegiatan inti setiap guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran dari berbagai media pembelajaran, dan bermacam-macam sumber belajar yang menyesuaikan setiap karakteristik siswa dan siswi kelas IX, serta dapat memilih pendekatan antara guru dan siswa. 3. Kegiatan Penutup, kegiatan menutup ini guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi: a) seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh, b) memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan hasil pembelajaran, c) memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok, dan d) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan pelengkap dari perencanaan pembelajaran, sehingga tidak lepas dari perencanaan pembelajaran atau pengajaran guru yang sudah dibuat. Pengajaran merupakan interaksi mengajar dan belajar, interaksi mengajar dan belajar dengan arti lain hubungan interaksi antara guru dan siswa. Pelaksanaan pembelajaran ini termasuk aspek yang menggambarkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) atau scenario pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas atau lingkungan sekolah. Pelaksanaan pembelajaran perlu memperhatikan materi bahan ajar, pola pembelajaran, model desain intruksional/pembelajaran.



Gambar 2. Siswa kelas IX mengerjakan tugas seni lukis di kelas

**2. Hasil Belajar Mural Siswa Kelas IX A sampai IX F sebelum dan sesudah berkarya.**

Kegiatan belajar mengajar di kelas, siswa sangat semangat untuk melakukan tugas praktik di luar kelas yaitu membuat lukisan di media dinding (mural). Pertemuan ke 4 sampai pertemuan ke 6 guru mengajarkan langsung cara membuat mural yang harus dikerjakan terlebih dahulu yaitu desain, perlengkapan alat dan bahan dan selanjutnya membuat mural. Yang perlu diperhatikan oleh siswa dan siswi kelas IX saat membuat bentuk atau objek pada mural yaitu unsur rupa yang terdiri dari garis, bidang, warna dan simbol agar karya yang dibuat terlihat indah (estetika). Kriteria penilaian pada praktik ini akan diambil penilaian pengetahuan dan keterampilan antara lain: kreativitas siswa dan siswi kelas IX, sikap, tanggung jawab, kekompakan kelompok, dan presentasi karya. Kriteria penilaian ini mulai dari kurang baik, cukup baik, baik dan sangat baik (memuaskan). Berikut ini hasil desain (sebelum) dan hasil mural (sesudah) yang akan dipaparkan lebih lanjut.

1. **Hasil Desain Mural Siswa dan Siswi Kelas IX A sampai IX F di SMP NEGERI 1 ROGOJAMPI (Sebelum)**

Hasil Desain kelas IX A sampai IX F dikerjakan oleh siswa dan siswi kelas IX A sampai IX F pada tahun 2019 bertujuan sebagai langkah awal untuk membuat mural dan sebagai tugas praktik. Desain ini menggambarkan motif dekoratif yang diisi bermacam-macam bentuk antara lain pohon, langit, rumput, burung bermuka topeng, air laut dan daun, bunga. Mural ini dikerjakan perkelompok antar kelas, sehingga ini membuat siswa dan siswi kelas IX sangat tertantang untuk mendapatkan hasil yang bagus dan nilai yang bagus, kemudian dapat menjaga kekompakkan dan kerja sama dalam melakukan tukar pendapat saat membuat karya.

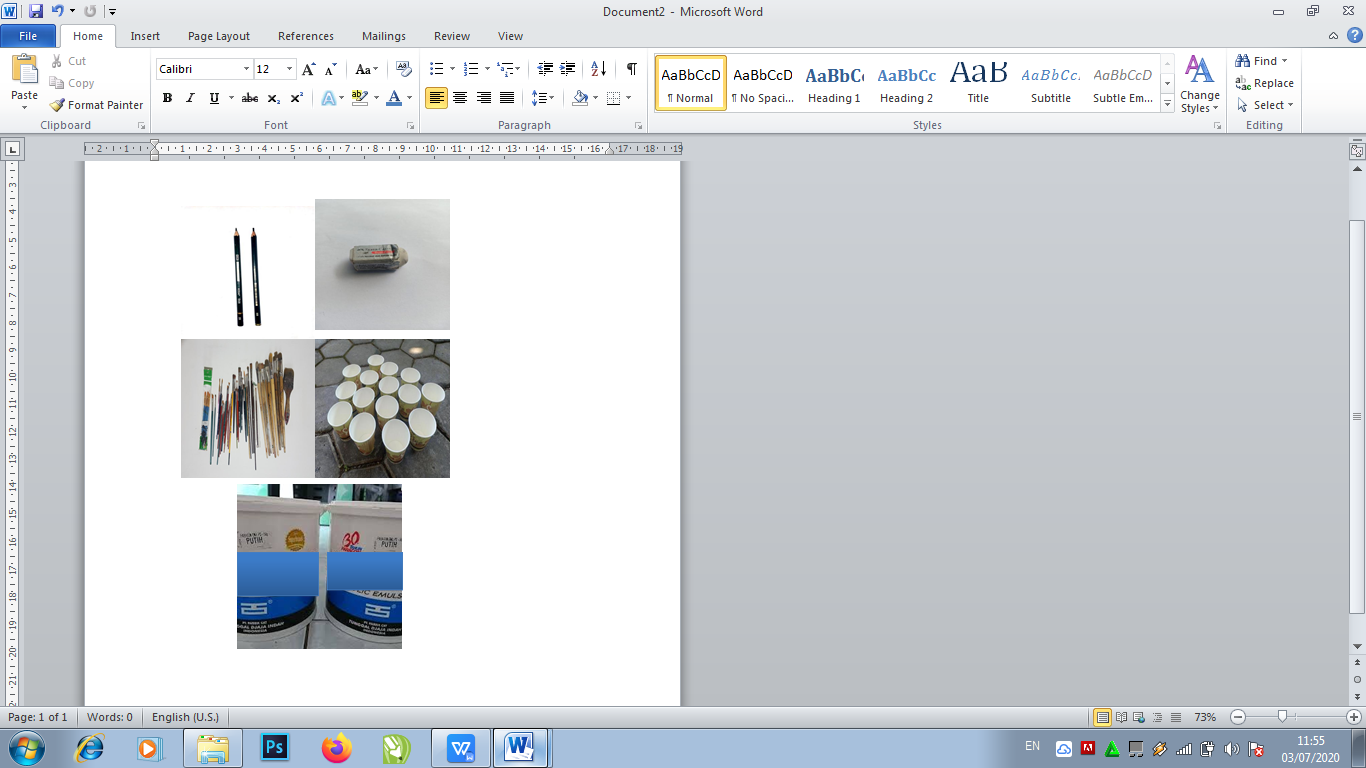
Di bawah ini hasil desain dari kelas IX A sampai IX F, sebagai berikut.



Gambar 3. Hasil Desain Siswa Kelas IX A sampai IX F

**1.1**  **Alat dan Bahan yang digunakan dalam pembuatan mural siswa kelas IX di SMP NEGERI 1 ROGOJAMPI.**

Alat dan bahan yang digunakan dalam peroses pembuatan desain mural sebagai berikut: Alat dan bahan yang digunakan dalam membuat desain dan mural adalah sebagai berikut; buku gambar A4, pensil, penghapus, kuas, gelas kecil, dan cat tembok.



Gambar 4. Alat dan bahan Mural

**1.2.** **Proses Mendesain Siswa dan Siswi Kelas IX di SMP Negeri 1 Rogojampi.**

Membuat sketsa (desain) adalah gambar awal yang akan dijadikan sebuah lukisan dengan sempurna dan indah. Sketsa (desain) biasanya hanya berupa goresan global tidak mendetail.

Dalam proses pembuatan mural yang sudah memasuki pertemuan ke-4, guru kemudian sedikit menerangkan kembali kepada siswa dan siswi kelas IX A sampai IX F, bahwa memural perlu persiapan yang matang, baik dari ide maupun kekompakan setiap kelompok. Pada kelompok ini masing-masing kelas mempunyai jumlah siswa dan siswi yang berbeda. Dari hasil wawancara sebelumnya terdapat 6 kelas yang ada di SMP NEGERI 1 ROGOJAMPI dan di kelas IX A berjumlah 34 siswa, IX B berjumlah 36 siswa, IX C berjumlah 34 siswa, IX D berjumlah 34 siswa, IX E berjumlah 35 siswa, dan IX F berjumlah 35 siswa. Maka sebelum mural dikerjakan oleh siswa dan siswi kelas IX, guru membagikan satu tembok untuk satu kelas, setiap kelas terbagi lagi kelompok. Untuk kelas IX A berjumlah 34 siswa maka di bagi menjadi 2 bagian, perkelompok terdiri dari 17 siswa dan siswi. Kelas IX B berjumlah 36 siswa maka di bagi menjadi 2 bagian, perkelompok terdiri dari 18 siswa dan siswi. Kelas IX C berjumlah 34 siswa maka di bagi menjadi 2 bagian, perkelompok terdiri dari 17 siswa dan siswi. Kelas IX D berjumlah 34 siswa maka di bagi menjadi 2 bagian, perkelompok terdiri dari 17 siswa dan siswi. Kelas IX E berjumlah 35 siswa maka di bagi menjadi 2 bagian, perkelompok terdiri dari 17 siswa dan siswi serta 18 siswa dan siswi. Sedangkan kelas IX F berjumlah 35 siswa maka di bagi menjadi 2 bagian, perkelompok terdiri dari 17 siswa dan siswi serta 18 siswa dan siwi. Pembagian dalam 2 bagian setiap kelas tujuannya untuk mempermudah siswa dan siswi dalam membeli alat dan bahan, sebab alat dan bahan beli di daerah rogojampi sangatlah mahal. Jadi, kelompok dapat iuran dengan kelompoknya dan mengurangi beban siswa dan siswi serta mempercepat proses pembuatan mural.

Dalam pembuatan mural dilakukan sampai 3 minggu, pada minggu terakhir siswa dapat mefinishing hasil mural. Desain ini dikerjakan oleh siswa kelas IX pada tahun 2019 sebagai tugas praktik. Desain ini menggambarkan Dekoratif. Desain ini dikerjakan perkelompok antar kelas, sehingga ini membuat siswa tertantang untuk mendapatkan hasil yang bagus dan nilai yang bagus, serta dapat menjaga kerja sama yang baik dengan bertukar pendapat saat membuat karya. Terdapat banyak karya yang dibuat oleh setiap siswa dan siswi.



Gambar 5. Proses Mendesain Siswa Kelas IX

**b. Hasil Mural Siswa dan Siswi Kelas IX A sampai IX F di SMP NEGERI 1 ROGOJAMPI (Sesudah)**

Mural yang berjenis motif flora dan fauna merupakan salah satu aliran dekoratif, dekoratif merupakan menggambar dan melukis dengan tujuan mengolah suatu permukaan benda menjadi lebih indah.

Gambar dan lukisan dekoratif merupakan gambar dan lukisan hiasan yang perwujudannya tampak rata, tidak ada kesan ruang jarak jauh, dekat atau gelap terang dan tidak terlalu ditonjolkan. Hasil mural ini menggunakan teknik melukis plakat, teknik plakat merupakan cara melukis dengan bahan cat air, cat akrilik atau cat minyak dengan sapuan warna yang tebal atau kental sehingga hasilnya tampak pekat atau menutup. Di bawah ini hasil mural dari kelas IX A sampai IX F, sebagai berikut.

Di bawah ini hasil mural dari kelas IX A sampai IX F, sebagai berikut.



Gambar 6. Hasil Desain Siswa Kelas IX A sampai IX F

**1.1 Proses Mural Siswa Kelas IX di SMP NEGERI 1 ROGOJAMPI**

Proses mural ini merupakan bagian praktik siswa kelas IX, mulai dari kelas IX A sampai kelas IX F. Mural merupakan bagian yang termasuk ke dalam materi pokok seni lukis. Pada pembuatan mural ini selalu diterapkan kepada siswa dan siswi kelas IX setahun sekali. Tujuan penerapan membuat mural agar sekolah terkesan indah (estetik) dan membuat lingkungan terlihat bersih serta rapi. Teknik ini menggunakan teknik plakat. Teknik plakat salah satu teknik dengan cara melukis berbahan cat air, cat akrilik, atau cat minyak dengan sapuan warna yang tebal atau kental sehingga hasilnya tampak pekat atau menutup. Di bawah ini merupakan contoh proses mural siswa kelas IX di gasibu kesenian yang terletak paling belakang dan dekat ruang komputer SMP NEGERI 1 ROGOJAMPI

**PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Pembelajaran Mural di SMP NEGERI 1 ROGOJAMPI dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

Proses Pembelajaran Siswa Kelas IX A sampai IX F. Pelajaran seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat di gemari oleh siswa dan siswi SMP Negeri 1 Rogojampi. Sistem prsoses pembelajaran guru terhadap siswa sangat membuat siswa cepat merespon misalkan saat guru memberikan sebuah pertanyaan. Seni budaya ini mata pelajaran mengenai sesuatu yang berkaitan dengan cara hidup yang mempunyai unsur keindahan (estetika). Seni budaya ini akan berkembang pada suatu kelompok dan umumnya akan diwariskan secara turun-temurun.

Mata pelajaran seni budaya pada dasarnya memiliki empat macam seni antara lain: seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater. Memasuki semester ganjil siswa kelas IX A sampai kelas IX F akan diajarkan kembali mengenai materi seni rupa, materi pokok yang di dapat yaitu seni lukis beragam media dan teknik. Pengajar akan memberikan materi atau teori terlebih dahulu sebelum praktik. Kegiatan belajar mengajar (KBM) berdasarkan dari rencana pembelajaran atau RPP yang wajib guru buat dan gunakan saat mengajar. Materi pokok seni lukis yang diberikan guru saat proses pembelajaran berlangsung bahwa seni lukis bisa menggunakan bermacam-macam media, tidak hanya menuangkan cat pada canvas, triplek namun bisa di media dinding atau disebut mural. Proses pembelajaran yang digunakan guru mengajar saat di dalam kelas yaitu modul pembelajaran, media pembelajar, metode pembelajaran serta strategi pembelajaran.

Hasil Belajar Mural Sebelum dan Sesudah Berkarya Bermula dari materi atau teori, siswa kelas IX mulai memasuki praktik yang berawal dari merancang atau medesain bentuk yang akan dibuat menjadi sebuah karya lukis yang selalu dilihat banyak orang. Setiap anak membuat desain, kemudian didiskusikan dengan kelompok. Hasil diskusi desain merupakan penentuan atau pilihan mereka untuk melanjutkan ke proses membuat mural. Hasil desain siswa kelas IX A sampai IX F sudah termasuk kriteria penilaian baik, karena desain ini hanya sebagai alat bantu mereka untuk membuat bentuk atau objek mural dan desain yang dibuat masih menyangkut ke dalam jenis yang ditentukan guru.

Bagi Guru Mata Pelajaran Seni Budaya di SMP NEGERI 1 ROGOJAMPI. Untuk meningkatkan proses belajar mengajar pada praktik siswa dan siswi kelas, disarankan pada guru untuk mengembangkan ide-ide kreativitasnya dengan mengeksplorasi tema yang lebih unik dan menantang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh sekolah khususnya pada jenjang sekolah menengah pertama sebagai bahan bacaan dan sumber informasi tentang proses pembelajaran mural sampai praktik yang diterapkan di SMP NEGERI 1 ROGOJAMPI dan agar bisa menjaga kebudayaan kesenian khususnya seni rupa yang memiliki nilai estetika (keindahan).

**DAFTAR PUSTAKA**

**Buku**

Bafadal. Ibrahim. 2005. Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak

Kanak. Jakarta: Penerbit Jakarta Bumi Aksara Edition Cetakan II.

Darmaji, Maswan. 1984. *“ Seni Rupa Untuk SMA” jilid 1.* Solo: Penerbit Tiga

Serangkai.

Gagné, Robert M. (Robert Mills), 1916-2002. Principles of instructional design

Robert M. Gagné, Leslie J. Briggs, Walter W. Wager:Australia

Mandagi. O Mieke. 2019. *Model dan Rancangan Pembelajaran*. Malang:Penerbit

CV. Seribu Bintang

Prawira, S.D. 1989. *“Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni dan Desain”.*

Jakarta: Depdikbud.

Ratmono, Wido. 1984. *“Pelajaran Seni Rupa” jilid 1.* Surabaya: Penerbit Sinar

Wijaya

Susanto, Mikke. 2018. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa.*

Yogyakarta. DictiArt Laboratory.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif,*

*dan R&D cetakan ke-25.* Bandung. ALFABETA.

Sadiman, Arief S. (dkk). 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan,*

*dan Pemanfaatnya*. Edisi Revisi III. Jakarta: Rajawali Pers.

Susanto, Mikke. 2003. *“Membongkar Seni Rupa”*. Yogyakarta: Penerbit Buku

Baik (bb)

Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB

Sulaeman. Dadang. 1988. *Teknologi/Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Penerbit

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal

Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga

Kependidikan.

Wasis, D.Dwiyogo. 2018. *Rancangan Pembelajaran*. Malang: Penerbit UM

**Jurnal**

Wicandra. Bima Obed. 2005. “Berkomunikasi Secara Visual Melalui Mural di

Jogjakarta”. *Jurnal Akademik Nirmana,* Vol. 7, No. 2, Juli 2005: 126-13 .

Suherman, Suherman, dkk. 2019. “Mural Di Lingkungan Sekolah Dalam Konteks

Pendidikan Konservasi”. *Jurnal Ilmiah Kependidikan,* Vol 9, No. 2. Tersedia

pada <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE> (diakses pada tanggal 24 Maret

2020).

**Skripsi**

Hamid, Ali. 2018.“Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Mural di SMA Negeri 3

Boyolali”*.Skripsi* (tidak diterbitkan). Surakarta. Program Studi

Pendidikan Seni Rupa. Universitas Sebelas Maret.

Saputra, Jaid Iksan. 2013. “Mural & pemanfaatan ruang publik (Studi Kasus

Penilaian Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Ruang Publik Melalui Mural

di Kota Yogyakarta).” *Skripsi* (tidak diterbitkan). Surakarta. Jurusan Ilmu

Komunikasi. Universitas Sebelas Maret.

Laksamana, Indra Febri. 2016. “ Proses Pembelajaran Kerajinan Kayu Di

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Bondowoso Jawa Timur”*. Skripsi*

(tidak diterbitkan). Singaraja. Jurusan Pendidikan Seni Rupa. Universitas

Pendidikan Ganesha.

Choiriyah, Lailatul. 2019. “Karya Seni Rupa 2 Dimensi”. Skripsi (tidak

diterbitkan). Singaraja. Jurusan Pendidikan Seni Rupa. Universitas

Pendidikan Ganesha.

Purbawa Putra, I Nyoman. 2017. “ Eksistensi Komunitas Street Art Djamur”*.*

Skripsi (tidak diterbitkan). Singaraja. Jurusan Pendidikan Seni Rupa.

Universitas Pendidikan Ganesha.

**Internet**

Amalia, Dina dan Costa Da Mario. 2011. “Analisis Pembelajaran”. Tersedia pada

http://perencanaanpembelajaran.weebly.com (diakses pada tanggal 01

Maret 2020).

Purnama, A.M.C. 2013.”Teori Belajar Kognitif”. Tersedia pada

http://magister- pendidikan.blogspot.com/p/teori-kognitif.html (diakses

pada tanggal 20 Maret 2020).

Mulyana, Aina. 2020. “Teori Belajar Kognitif”. Tersedia pada

<http://ainamulyana.blogspot.com/2012/08/teori-belajar-kognitif.html>

(diakses pada tanggal 21 Maret 2020).

[Lisensi Atribusi-BerbagiSerupa Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/deed.id). 2020. “Kurikulum”. Tersedia

pada <http://id.m.wikipedia.org/wiki/kurikulum> (diakses 28 Maret 2020).

Sanjaya, Erline. 2007. “Pelaksanaan Pembelajaran”. Tersedia pada

<https://www.academia.edu/25523664/PELAKSANAAN>\_PEMBELAJARAN

(diakses pada tanggal 15 April 2020).